



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

# EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: [jurnalstaini@gmail.com](mailto:jurnalstaini@gmail.com)

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

## Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama

Gamas Sapirollah<sup>1</sup>, Kris Setyaningsih<sup>2</sup>, Rabial Kanada<sup>3</sup>  
[sapirollah@gmail.com](mailto:sapirollah@gmail.com)<sup>1</sup>, [krissetyaningsihuin@radenfatah.ac.id](mailto:krissetyaningsihuin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rabiakanada@radenfatah.ac.id](mailto:rabiakanada@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun data tentang keadaan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih, Dalam penelitian ini yang menjadi informasi dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah dan Ketua Panitia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih sebagai berikut penugasan, koordinasi, motivasi, dan pengarahan.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Penerimaan, Peserta didik baru

### ABSTRACT

*This research aims to find out about the Implementation of New Student Admissions at the Bakti Prabumulih Foundation Middle School. The research method used in this research is a qualitative description research method for find out about the implementation of new student admissions at Bakti Prabumulih Foundation Middle School. The data collection technique uses observation, interviews and documentation techniques which are used to collect data about the conditions of the implementation of new student admissions at the Bakti Prabumulih Foundation Middle School. In this research, the information in this research is the Principal and Chair of the Committee. The results of this research show that the implementation of Admission of New Students at the Bakti Prabumulih Foundation Middle School follows assignment, coordination, motivation and direction.*

**Keywords:** *Implementation, Acceptance, New students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Siswa atau Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun Pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu (Neolaka & Amialia, 2017).

Dimana dengan adanya sistem terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan yang mungkin sering terjadi dan memudahkan petugas panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB) dalam melakukan proses pendaftaran kepada calon siswa maupun orang tua siswa agar tidak susah payah untuk berdatangan. Selama proses ini, sistem yang ada sekarang masih sedikit merepotkan petugas panitia yang ada dalam melakukan pendaftaran, dimana berkas-berkas yang ada dimeja menumpuk, atau sering berceceran ataupun terkadang kehilangan data karena kertas tersebut tidak awet dan orang tua siswa berdatangan secara berdesakan serta sangat membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien. Penerimaan peserta didik baru menjadi suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu Madrasah. Seiring berjalannya waktu, kegiatan PPDB terus menerus mengalami perubahan. Pada awalnya, kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem manual. Namun pada kenyataannya penerapan sistem ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yakni seringkali terjadi kesalahan dalam hal penginputan, pengklasifikasian, serta penyimpanan data. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data secara manual juga memakan waktu yang relatif lama (Farlani & Ikhwan, 2017).

Dalam rangka kegiatan penerimaan peserta didik ini ada beberapa kebijakan yang wajib diperhatikan sekolah, karena kebijakan-kebijakan tersebut akan menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penerima peserta didik baru, adalah sebagai berikut (Tim Dosen, 2016): Undang-Undang dasar 1945 pada pembukaan alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan Pemerintah Negara Indonesia ialah untuk “Mencerdaskan Kehidupan bangsa”. Ini berarti bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada bangsa Indonesia.

Salah satu Layanan Pendidikan adalah layanan penerimaan peserta didik. Layanan penerimaan peserta didik sebagai permulaan dalam pelayanan di suatu lembaga pendidikan sebagai layanan di luar bidang akademik. Penerimaan peserta didik baru merupakan program rutin setiap tahun semua sekolah. Setiap tahun ajaran baru semua sekolah membuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah Proses seleksi yang akan menentukan peserta didik di terima di suatu sekolah. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online untuk jenjang Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di laksanakan pada awal tahun pelajaran baru. Dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online yaitu melalui Sistem Zonasi, yang terdiri dari 3 jalur seleksi, yaitu jalur zonasi 90%, jalur prestasi 5% dan jalur perpindahan tugas orang tua 5% dari daya tampung sekolah.

Pada awalnya, kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem manual. Namun pada kenyataannya penerapan sistem ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yakni seringkali terjadi kesalahan dalam hal penginputan, pengklasifikasian, serta penyimpanan data. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data secara manual juga memakan waktu yang relatif lama (Farlani & Ikhwani, 2017).

Selain itu, penerimaan peserta didik baru atau disingkat PPDB juga merupakan titik awal yang memastikan lancarnya tugas yang diemban suatu sekolah. Kesalahan yang terjadi dalam penerimaan peserta didik baru bisa menjadi penentu berhasil tidaknya usaha pendidikan pada sekolah tersebut. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru menjadi suatu keharusan agar upaya sekolah memberikan pendidikan yang berkualitas dapat terwujud.

Dengan dikembangkannya sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) secara online ini diharapkan akan membuat pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru (PSB) menjadi lebih transparan dan sekolah juga dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kecurangan yang terjadi pada pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru (PSB) secara manual. Selain itu, sistem ini akan mempermudah bagi calon siswa maupun orang tua siswa dalam melakukan pendaftaran kapan dan dimana pun mereka berada. Mereka dapat melakukan pendaftaran yang sudah terhubung dengan internet. Dengan sistem ini juga sekolah dan panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB) juga bisa lebih cepat dan lebih mudah dalam melakukan pendaftaran dan mempersingkat waktu yang ada.

Dimana dengan adanya sistem terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan yang mungkin sering terjadi dan memudahkan petugas panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB) dalam melakukan proses pendaftaran kepada calon siswa maupun orang tua siswa agar tidak susah payah untuk berdatangan. Selama proses ini, sistem yang ada sekarang masih sedikit merepotkan petugas panitia yang ada dalam melakukan pendaftaran, dimana berkas-berkas yang ada dimeja menumpuk, atau sering berceceran ataupun terkadang kehilangan data karena kertas tersebut tidak awet dan orang tua siswa berdatangan secara berdesakan serta sangat membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien.

Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini diperlukan agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini bertujuan supaya proses penerimaannya dapat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, calon peserta didik yang diterima adalah calon peserta didik yang memenuhi syarat yang telah ditentukan. Selain itu, dengan adanya pengelolaan ini, panitia penerimaan peserta didik baru dapat berfungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing (Tim Dosen, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Yayasan Bakti Prabumulih yang bertempat Jalan Urip Sumoharjo No.378, Wonosari, Kec. Prabumulih Utara, Kota Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif ini merupakan pendekatan dengan menjelaskan mendeskripsikan dan menguraikan pokok

permasalahan akan dibahas kemudian ditarik kesimpulan (Irawan, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis secara kualitatif menggunakan metode analisis, Mile dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2021).

Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelusuran intensif dimaksudkan meneliti dengan tekun, sabar dan dengan waktu lama. Prosedur ilmiah artinya menggunakan pengumpulan data, analisa data sesuai dengan teori untuk memperoleh informasi. Sedangkan kesimpulan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail (Suwendra, 2018).

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

### TEMUAN

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Usman, 2017).

Pelaksanaan adalah salah satu kegiatan yang dapat dijumpai dalam proses administrasi, hal ini sejalan dengan pengertian yang dilakukan oleh The Liang Gie et. Lebih lanjut Bintoro Tjokroadmudjoyo mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni berawal dari kebijakan guna mencapai tujuan maka kebijakan itu ditutrukan dalam suatu program dan proyek (Adisasmita, 2015).

Dari wawancara yang peneliti lakukan mengenai apakah ada program khusus yang dilakukan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih kepada Ibu Alia Sandra ketua panitia penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti beliau menjelaskan ada program khusus yang dilakukan pihak sekolah dalam menjalankan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih antara lain adalah panitia diminta untuk menerapkan protokol kesehatan selama proses penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih berlangsung dan meminta kepada calon peserta didik baru untuk melakukan pendaftaran awal secara online.

Berdasarkan Penjelasan diatas penulisan dapat menyimpulkan bahwasannya pelaksanaan itu adalah suatu tindakan atau dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. dan di SMP Yayasan Bakti Prabumulih ini pelaksanaan dari penerimaan peserta didik baru ini panitia diharapkan datang kesekolahan dengan mematuhi protokol kesehatan dan pendaftaran penerimaan peserta didik baru ini dilakukan secara online.

## PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih**

Pelaksanaan menurut Westra adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan mata yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulai. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (TIM Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, 2016).

Pada bagian ini peneliti akan menggali dan menganalisis bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih.

#### **a. Penugasan**

Dalam pemberian penugasan pemimpin mempunyai pengaruh yang besar untuk mempengaruhi sikap anggota kelompok, sifat dan kepercayaan diri pemimpin terhadap kelompok akan dinilai oleh bawahannya dan akan mempengaruhi efektivitas pemimpin dalam memberikan penugasan terhadap mereka. Peranan penting yang diterapkan dari pemimpin berbeda dari pada peranan kelompoknya. Pemimpin lebih banyak mengetahui dari pada kebijaksanaan perusahaan atau instansi, ia lebih dahulu mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi dan harus memiliki pengalaman yang lebih luas, sekurang-kurangnya tentang siapa-siapa yang mendapatkan tugas-tugas, siapa yang dipromosikan (Terry, 2018). Dalam buku Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa cara terbaik, untuk mengarahkan para anggota organisasi adalah dengan cara pemberian komando atau tanggung jawab utama para bawahan terletak pada pelaksanaan, perintah yang telah diberikan (Siagian, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Alia Sandra selaku ketua panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih mengenai penugasan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru beliau mengatakan tentunya ada tugas yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada ketua panitia penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih yang kemudian ketua panitia membentuk anggota kepanitiaan mulai dari sekretaris kepanitiaan bendahara kepanitiaan dan departemen-departemen guna mendukung dalam menyukseskan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih dan memberikan penugasan kepada para anggota kepanitiaan tugas-tugas pekerjaan yang sesuai dengan poksi dan jobdist mereka masing. Selanjutnya diperkuat oleh Bapak Othen Alberto, S.Si selaku kepala Sekolah SMP Yayasan Bakti Prabumulih, mengemukakan perihal penugasan bahwa mengenai penugasan saya selaku Kepala Sekolah menunjuk ketua panitia dan kemudian ketua panitia membentuk tim dalam melakukan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih dan kemudian diberikan tugas-tugas dalam menjalankan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih.

Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai penugasan kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih telah terlebih dahulu dibentuknya kepanitian untuk pelaksanaan tugas kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih. Dari wawancara dan hasil observasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dikethau dalam penugasan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih peneliti mengamati bahwa memang benar sudah ada penugasan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih selaras dengan apa yang dikatakan oleh narasumber

## **b. Koordinasi**

Koordinasi adalah suatu yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmoni pada sasaran yang telah ditentukan. Tanpa adanya koordinasi, individu-individu dan bagian-bagian tidak akan dapat melihat peranan mereka dalam suatu organisasi. Mereka akan terbawa untuk mengikuti kepentingan-kepentingan dan bahkan sampai mengorbankan sasaran-sasaran organisasi yang lebih luas (Handoko, 2019).

Dalam buku Rohiat mengemukakan bahwa koordinasi adalah kerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang berbeda sehingga tidak terjadi pekerjaan yang sama dikerjakan oleh orang yang berbeda pada bagian yang berbeda. Dengan adanya koordinasi tugas untuk tiap-tiap bagian pekerjaan akan dikerjakan sesuai dengan rencana dan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan (Rohiat, 2017).

Bedasarkan hasil wawancara dengan Ibu Alia Sandra selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih mengenai koordinasi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih beliau menjelaskan koordinasi sangat diperlukan di dalam organisasi atau instansi agar dapat berjalan dan tidak terjadinya kesalahan pemahaman. Dan juga panitia terutamanya biasanya berkoordinasi kepada ketua panitia dan selanjutnya ketua panitia akan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah agar pelaksanaan penerimaan peserta didik baru SMP Yayasan Bakti Prabumulih ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selanjutnya diperkuat ditambah penjelasan oleh Bapak Othen Alberto, S.Si selaku Kepala Sekolah di SMP Yayasan Bakti Prabumulih, beliau mengemukakan bahwa perihal koordinasi Kepala Sekolah mengkoordinasikan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru langsung kepada ketua panitia dengan memanfaatkan teknologi dan adapun jika sewaktu-waktu mendesak untuk berkoordinasi secara tatap muka pastinya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa koordinasi yang dilakukan di SMP Yayasan Bakti Prabumulih dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih sudah berjalan dengan baik tetapi harus ada peningkatan dalam koordinasi melalui media online haruslah didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup agar koordinasi dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru antara panitia pelaksana dan kepala sekolah dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### c. Motivasi

Motivasi merupakan pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar bawahan melakukan kegiatan sukarela, sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan tersebut. Pemberian inspirasi, semangat dan dorongan oleh atasan kepada bawahan ditujukan agar bawahan bertambah semangatnya dalam melaksanakan tugas-tugas sehingga mereka lebih berdaya guna dan berhasil guna (Firmansyah & Mahardika, 2018). Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Uno, 2017). Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Djaali, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Alia Sandra selaku ketua panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih terkait motivasi adalah sebagai berikut untuk pemberian motivasi kepada panitia pastinya ada baik berupa semangat melaksanakan team work ataupun motivasi dalam bentuk materiil guna membeli kuota internet bagi para panitia selama melaksanakan penerimaan secara online ataupun rapat-rapat online. Hal ini juga ditambahkan penjelasannya oleh Bapak Othen Alberto, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Yayasan Bakti Prabumulih beliau mengemukakan bahwa dalam pemberian motivasi selain kepala sekolah melakukan monitoring dan pemberian semangat dalam melakukan team work kami juga berusaha memfasilitasi guru yang terlibat dalam kepanitian penerimaan peserta didik dengan berupaya memberikan kuota internet selama pelaksanaan penerimaan berlangsung dan agar pelaksanaan penerimaan peserta didik ini berjalan dengan baik kami bekerja sama dengan provider-provider yang ada.

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa baik dari panitia dan kepala sekolah memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih. Sehingga baik kepala sekolah, ketua panitia dan seluruh panitia sama-sama bekerja sama menyukseskan pelaksanaan ini dengan memotivasi diri mereka masing-masing dengan melakukan profesionalitas dalam bekerja dan kepala sekolah yang menjadi tulang punggung sekolah menginfrosiasikan dirinya guna mencari pemecahan dalam masalah yang dihadapi ialah sebagai contoh kepala sekolah melakukan kerja sama dengan provider-provider dalam menyediakan jaringan internet selama pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih berlangsung.

### d. Pengarahan

Pengarahan merupakan proses implementasi program agar bisa dialami oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran serta produktivitas yang tinggi (Tisnawati & Saefulla, 2015). Pengarahan yang baik bukanlah suatu bentuk kediktatoran. Para pekerja mengharapkan dapat diberikan informasi-informasi yang diperlukan mengenai jumlah, kualitas dan batas waktu yang diperkenankan untuk pekerjaan tersebut. Adat dan kebiasaan berpengaruh kepada semua untuk bentuk pengarahan. Sebagaimana tugas-tugas yang akan dilaksanakan dipecah ke dalam

serangkaian tugas-tugas rutin, biasanya dengan cara kerja sama tugas-tugas dapat diselesaikan. Sebaiknya, apabila megarahkan suatu tugas yang baru, maka manajer harus memberi arah secara penuh. Partisipasi para pegawai, komunikasi yang memadai dan kemampuan kepemimpinan yang kuat merupakan dasar-dasar untuk mengarahkan (Handoko, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Alia Sandra selaku ketua panitia penerimaan pesertad didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih, beliau mengemukakan bahwapastinya pengarahan itu dilakukan guna untuk melihat sejauh mana perkembangan dari pelaksanaan penerimaan itu dan juga selain pengarahan juga di awasi dan dibimbing agar pelaksanaan penerimaan dapat dijalankan dengan baik. Dan juga Bapak Othen Alberto, S.Si selaku kepala sekolah juga menabahkan perihal pengarahan, beliau mengemukakan bahwa pengarahan kepada bawahan pastinya ada dalam hal ini saya sendiri sebagai kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan ini itulah pengarahan-pengarahan yang saya berikan harus sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan itu sendiri. Misalkan pengarahan mengenai mekanisme pelaksanaannya yang seperti apa dan pengarahan- pengarahan lainnya.

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi diatas penulis menyimpulkan bahwa baik ketua panitia dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab tersendiri mengenai pengarahan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih. Pengarahan merupakan fungsi penting dalam manajemen, oleh karnanya hendaknya pengarahan itu benar-benar dilakukan dengan baik oleh seorang pemmimpin. Seorang pemimpin yang baik hendaknya, sering memberikan masukan-masukan kepada anggotnya karna hal tersebut dapat menunjang pretasi kerja anggotanya.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih**

Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, bedasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung**

Sumber daya manusia yang ikut andil dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih yang tergabung dalam kepanitian pelaksanaan penerimaan ini serta dorongan motivasi dari Kepala Sekolah yang tidak henti-hentinya membimbing dan mengarahkan panitia agar pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih ini dapat berjalan dengan baik dan juga didukung oleh kerja sama antar sekolah dan provider yang ada di kota Prabumulih guna menyediakan jaringan internet, mengingat pelaksanaan ini dilakukan secara online.

Dari wawancara dan observasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih yakni sebagai berikut:



### 1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya adalah salah satu faktor yang paling mendukung dalam terlaksananya suatu kegiatan dengan baik. Tersedianya sumber daya yang mampu mengoperasikan komputer dan teknologi informasi merupakan bagian dari komponen pendukung dari sumber daya. Sumber daya manusia juga merupakan keperluan manusia untuk tetap berlangsung hidup, terutama manusia membutuhkan makan dan minuman serta pakaian untuk bertahan hidup.

### 2) Kerja Sama Antar Panitia

Dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa seorang teman atau orang lain pekerjaan tidak akan berjalan dengan baik, hidup akan berkembang jika seorang manusia bersosialisasi antar masyarakat.

## **b. Faktor Penghambat**

Dalam melaksanakan kegiatan bagaimanapun juga tentu banyak terdapat hambatan-hambatan. Adapaun dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih yang menjadi faktor penghambatnya, antara lain:

### 1) Kurangnya Koordinasi

Pada hakikatnya koordinasi adalah wujud dari pada kerjasama, saling bantu membantu dan menghargai tugas dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing. Adapun jika dalam suatu pelaksanaan kegiatan terdapat kurangnya koordinasi maka bisa membuat penghambatan dari pada suatu kegiatan tersebut hal ini disebabkan karena setiap satuan kerja (unit) dalam melakukan kegiatannya, tergantung atas bantuan dari satuan kerja (unit) lain. Jadi adanya saling ketergantungan yang mendorong diperlukan adanya kerjasama karena pada dasarnya kegiatan koordinasi dapat menghindari terjadinya konflik dan mengurangi duplikasi tugas, melenyapkan kepentingan unit sendiri dan memperkuat kerja sama.

### 2) Kurang Partisipasi Orang Tua Calon Peserta Didik

Pihak Madrasah melaksanakan penerimaan peserta didik baru secara online membuat orang tua atau wali calon peserta didik terhambat dikarenakan tidak semua orang tua atau wali paham akan teknologi dan media. Hal inilah yang menjadikan faktor penghambat dari pada pelaksanaan penerimaan peserta didik.

### 3) Kurangnya Tenaga atau Personil Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam suatu pelaksanaan terdapat beberapa faktor yang penting dalam menyukseskan suatu pelaksanaan tersebut salah satunya adalah tenaga personil. Adapun yang menjadikan tenaga personil itu penting dalam suatu pelaksanaan adalah agar tidak terjadinya duplikasi pekerjaan yang mana hal tersebut malah akan menghambat dari pada suatu pelaksanaan.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih, melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih berlangsung sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari Penugasan yang sudah dilakukan oleh guru maupun pegawai di Sekolah ini sudah selaras dengan apa yang ditugaskan. Sama halnya seperti sistem koordinasi yang berjalan di Sekolah ini sudah berjalan dengan baik karena ada kerja sama yang baik pula Antara Kepala Sekolah dan Guru. Selain itu motivasi dan pengarahan yang diberikan oleh atasan bukan hanya diterima oleh bawahan namun diterapkan juga dengan baik oleh bawahan sehingga perencanaan yang sudah dibuat berjalan secara maksimal.

Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor Pendukung Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti Prabumulih ini antara lain ialah sumber daya manusia dan kerja sama antar sesama panitia. Sedangkan faktor penghambat Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik baru di SMP Yayasan Bakti ini antara lain ialah kurangnya koordinasi, kurangnya partisipasi orang tua calon peserta didik dan kurangnya personil penerimaan peserta didik baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2015). *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Graha Ilmu.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan Cet. Ke 3*. Bumi Aksara.
- Farlani, & Ikhwan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Hamzah.
- Firmansyah, M., & Mahardika, B. (2018). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Handoko, H. (2019). *Manajemen: Edisi Kedua*. BPF.
- Irawan, P. (2018). *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*. STIA-LAN Press.
- Neolaka, A., & Amialia, G. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Kencana.
- Rohiat. (2017). *Manajemen Sekolah*. Rafika Aditama.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (Cet. 22)*. Bumi Aksara. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=1236>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); ke 3).
- Suwendra, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Terry, G. (2018). *Prinsip - Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Tim Dosen. (2016). *Administrasi Pendidikan*. IKIP Malang.
- TIK Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tisnawati, E., & Saefulla, K. (2015). *Pengantar Manajemen*. Kencana.
- Uno, H. (2017). *Teori Motivasi dan Pengaruhannya Cet. Ke 7*. Bumi Aksara.
- Usman, N. (2017). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. PT Raja Grafindo Persada.